

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian berjenis penelitian lapangan yang dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan dengan filsuf *positivisme* yang digunakan untuk menguji populasi atau sampel yang ditetapkan, memerlukan pengumpulan data, membutuhkan instrumen dalam dan penelitiannya. Pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data angka yang dilakukan melalui proses statistik guna menguji kebenaran hipotesa yang dibentuk oleh peneliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *descriptive analysis* yang dimanfaatkan guna memberikan penjelasan dan gambaran keadaan yang tengah terjadi. *Descriptive analysis* memuat pendeskripsian, pencatatan, serta analisis guna mengetahui situasi yang sedang terjadi.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Guna menunjang penelitian, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam menunjang penelitiannya berdasarkan pada dua sumber berikut, yakni:

#### 1. Data Primer

Yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari narasumber atau informan secara.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian angket (*kuesioner*) yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya untuk narasumber yakni nasabah gadai emas Bank Syariah Indonesia Cabang Pati.

#### 2. Data Sekunder

Yakni data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dengan menggunakan data dari pihak lainnya atau yang disediakan oleh sumber kedua.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk informasi yang dikumpulkan dari organisasi terkait sebagai literatur dan informasi berupa jurnal,

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

website resmi perusahaan, buku, serta sumber lain yang mendukung penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi Jalan P. Sudirman, Pati Kidul, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah tepatnya dikantor berada di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati. Bank Syariah Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian didasarkan karena Bank BSI memiliki produk pembiayaan gadai emas kepada para nasabahnya.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Yaitu objek yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh peneliti dengan kriteria yang sama guna diteliti untuk ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi penelitian ini adalah nasabah yang memiliki ketertarikan terhadap produk gadai emas di BSI Cabang Pati.

#### 2. Sampel

Populasi adalah wilayah dominan umum yang terdiri dari obyek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan populasi merupakan sasaran penelitian dalam pengambilan sampel menggunakan jenis sampel *non probability* yang setiap anggota atau elemen populasi tidak mempunyai peluang yang sama. Kriteria responden yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia
- b. Responden berdomisili di Kabupaten Pati.

Guna merumuskan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus *lemeshow*.<sup>6</sup>

$$n = \frac{Za^2 P Q}{L^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Za = Skor Z pada kepercayaan = 5% = 1,96

P = prevlensi outcome = 50% = 0,5

Q = 1-P

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>6</sup> Ridwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013).

$L = \alpha (0,10)$  atau sampling error 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z\alpha^2 P Q}{L^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga, berdasarkan pada hasil perhitungan dari rumus *Lameshow* diatas, peneliti membutuhkan sampel dengan jumlah 96 masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap produk gadaai emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati. Akan tetpi, guna mempermudah proses perhitungan penelitian maka sampel dibulatkan menjadi 100.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan beberapa cara yang dilakukan guna memperoleh data untuk mendukung penelitian, yakni:

#### 1. Kuesioner atau angket

Angket atau *kuesioner* merupakan kata yang diambil dari Bahasa Inggris "*quistionnaire*" yang dimaknai sebagai daftar pertanyaan. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang disusun secara berurutan sehingga membentuk daftar pertanyaan untuk diberikan kemudian kepada orang yang dipilih sebagai responden untuk dijawab dan akan dikembalikan kepada peneliti kembali setelah keseluruhan pertanyaan telah terjawab.<sup>7</sup>

Pertanyaan tersebut dibentuk berdasarkan arahan skala likert guna mengukur kepuasan melalui lima tingkatan skor.

Skala menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral/Ragu-ragu	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan tindakan guna memperhatikan objek yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan indra secara kompleks agar memperoleh hasil penglihatan pengamatan serta mampu didengar.<sup>8</sup>

## 3. Wawancara

Wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan data secara akurat guna kebutuhan pemecahan masalah yang sejalan dengan data.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan dengan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang sesuai dengan judul penelitian ini.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dimanfaatkan guna menggali data objek penelitian melalui catatan, arsip, agenda yang sejalan dengan penelitian.

## F. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki lebih dari satu variasi yang membedakan antar objek.<sup>10</sup> Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni variabel bebas (*Independence Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan dan timbulnya variabel dependen (variabel terikat).<sup>11</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kredibilitas (X1), Lokasi (X2), Biaya *Ujrah* (X3).

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variable yang mengalami perubahan sebagai akibat dari variable bebas.<sup>12</sup> Minat nasabah dalam memilih produk gadai emas (Y) merupakan variable dependen dalam penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>9</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekomomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

<sup>10</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Bandung: Cipustaka Media, 2014), 103.

<sup>11</sup> Sugiyono.

<sup>12</sup> Sugiyono.

### G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimanfaatkan untuk mengurangi adanya perbedaan dalam memaknai variabel penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Kredibilitas (X1)	Menurut Kouzer dan Posner, kredibilitas adalah tentang “bagaimana pemimpin mendapatkan kepercayaan dan keyakinan dari pengikutnya. Kredibilitas adalah apa yang dilihat pengikut kepada pemimpin sebagai syarat kesediaan mereka untuk memberikan hati dan pikirannya, dan kredibilitas juga terkait dengan tindakan yang dilakukan pemimpin untuk meningkatkan keterlibatan pengikut. Apa yang dibutuhkan pengikut dari pemimpinnya juga berbicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko</li> <li>2. Keamanan Transaksi</li> <li>3. Kebutuhan transaksi</li> <li>4. Jaminan keamanan data pribadi dari bank.<sup>14</sup></li> </ol>	Likert	Primer

<sup>14</sup> Fitriana.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
	tentang komponen kredibilitas didalam pemimpin”. <sup>13</sup>			
Lokasi (X2)	Lokasi adalah “tempat berbagai kegiatan perusahaan berlangsung untuk membuat produk yang diterima tersedia bagi pelanggan yang dituju. <sup>15</sup> Menurut Kasmir, lokasi adalah tempat dimana kegiatan layanan konsumen dilakukan (nasabah/pelanggan), operasi produksi, operasi pergudangan, atau pengendalian semua kegiatan perusahaan”. <sup>16</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visibilitas</li> <li>2. Akses</li> <li>3. Trafik lalu lintas</li> <li>4. Lingkungan</li> <li>5. Pesaing.<sup>17</sup></li> </ol>	Likert	Primer
Biaya Ujrah (X3)	Biaya penitipan adalah “sewa atau kompensasi untuk penyediaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan biaya penitipan</li> </ol>	Likert	Primer

<sup>13</sup> RAJAGUKGUK.

<sup>15</sup> Mukoromah, Rahman, and Qorib.

<sup>16</sup> Kasmir.

<sup>17</sup> Tjiptono Fandy.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
	<p>barang atau jasa.<sup>18</sup> Menurut kamus Perbankan Syariah, biaya penitipan (<i>ujrah</i>) adalah imbalan yang diberikan atau diperlukan untuk pekerjaan yang dilakukan. <i>Ujrah</i> adalah setiap harta yang dikompensasi atas pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, berupa uang atau barang dengan nilai harta dan segala sesuatu yang dapat digunakan”.<sup>19</sup></p>	<p>(<i>ujrah</i>) di gadai emas syariah</p> <p>2. Biaya penitipan (<i>ujrah</i>) gadai emas syariah sesuai dengan emas yang berlaku.<sup>20</sup></p>		
Minat (Y)	<p>Minat adalah perilaku seseorang akan tertarik pada sesuatu yang dampaknya akan membuat seseorang merasa senang. Dengan kata lain, ada upaya (mengakses, mengetahui, menguasai, dan</p>	<p>1. Keinginan seseorang</p> <p>2. Kesesuaian</p> <p>3. Adanya transaksi</p> <p>4. Kualitas atau mutu</p> <p>5. Serta rekomendasi</p>		

<sup>18</sup> Karomatun Ni'mah, Joko Hadi Purnomo.

<sup>19</sup> Khairuddin and Rizqa.

<sup>20</sup> Yulia Dwi Anggraini.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
	melaporkan) subjek yang berlangsung secara menyenangkan, dengan daya tarik objek. <sup>21</sup>			

### H. Teknik Pengolahan dan Analysis Data

Analisis adalah aktivitas yang dilakukan peneliti berhasil mengumpulkan data penelitian yang berasal dari seluruh responden dan data lain yang relevan. Analisis data meliputi pengelompokan data, penjumlahan data, penyajian data, dan komputasi jawaban atas rumusan pertanyaan, dan komputasi untuk menguji hipotesis yang dilakukan.<sup>22</sup> Berikut adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Yaitu metode yang digunakan melalui pengumpulan, pengolahan, serta pengklasifikasikan dan penginterpretasian data penelitian untuk mendapatkan gambaran yang real akan sasaran penelitian.<sup>23</sup>

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi Linier Berganda bertujuan guna melihat dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus yang terbentuk adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Kredibilitas

<sup>21</sup> Abdul Mujib.

<sup>22</sup> Buono Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Anndi, 2005).

<sup>23</sup> Arikunto Suharsimi.

<sup>24</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

- $X_2$  = Lokasi  
 $X_3$  = Biaya *Ujrah*

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji *R Square* dilakukan guna melihat variabel terikat yang disebabkan variabel bebas.<sup>25</sup> Nilai *R Square* berada diantara 0 hingga 1, apabila nilainya cenderung mengarah pada angka 1 maka koefisien determinasi tinggi dan apabila mengarah kepada 0 maka nilainya rendah.<sup>26</sup>

## I. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengukur apakah kuesioner penelitian dapat dikatakan valid atau tidak.<sup>27</sup>

Uji validitas umumnya dilakukan dengan menggunakan uji signifikan koefisien dengan taraf signifikan 0,05. Bilamana hasil uji validitas memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuesioner akan dinyatakan valid.<sup>28</sup>

### 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna melihat reliabel atau tidaknya sebuah kuesioner. Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan besarnya alat ukur untuk dikatakan handal atau reabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan uji statistic *cronbachalpha*. Variabel akan siebut handal bilamana memiliki nilai *cronbachalpha*  $> 0,60$ .<sup>29</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini memungkinkan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan dari asumsi model klasik.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji normal atau tidaknya data berasal dari populasi yang normal. *kolmogrov smirnov* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna menguji normalitas dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan  $> 0,05$  = normal

---

<sup>25</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

<sup>26</sup> Sugiyono.

<sup>27</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Untuk Bisnis Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2002).

<sup>28</sup> Mudrajat Kuncoro.

<sup>29</sup> Buono Agung Nugroho.

2) Nilai signifikan  $< 0,05$  = tidak normal.<sup>30</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan guna melihat adanya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilihat melalui:

- 1) nilai *VIP* (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  dan *Tolerance*  $< 0,1$  artinya terdapat multikolinearitas,
- 2) jika nilai *VIP*  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$  artinya multikolinearitas tidak ada.<sup>31</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat ketidaksamaan residual dari observasi ke observasi lainnya. *scatterplot* merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat penyebaran titik-titik yang menyebar secara acak pada angka 0 disumbu Y yang akan menunjukkan bahwa terjadinya homoskedastisitas. kedua uji glejser, jika terdapat perbedaan varians maka dijumpai gejala Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan ketentuan:

- 1) nilai signifikan  $\geq 0,05$  = tak terjadi heteroskedastisitas
- 2) nilai signifikan  $\leq 0,05$  = terjadi heteroskedastisitas.<sup>32</sup>

## J. Uji Hipotesis

1. Uji simultan (Uji f)

Uji simultan dilakukan dengan tujuan melihat variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji simulatan adalah:

- a. nilai signifikan  $> 0,05$  = variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan.
- b. nilai signifikan  $< 0,05$  = variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan.<sup>33</sup>

2. Uji Parsial (Uji T)

---

<sup>30</sup> V Wiratna Sujarweni.

<sup>31</sup> Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2006).

<sup>32</sup> Ali muhson, *Penerapan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Statistika Lanjut* (Yogyakarta: UNY, 2005).

<sup>33</sup> Ali muhson.

Pengujian ini dilakukan guna menguji pengaruh masing-masing variabel bebas. Ketentuan penambilan keputusan dalam uji simulatan adalah:

- a. nilai signifikan  $> 0,05$  = variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas secara parsial.
- b. nilai signifikan  $< 0,05$  = variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.<sup>34</sup>



---

<sup>34</sup> Ali muhson.